

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu olahraga beregu yang termasuk dalam kategori permainan bola besar. Setiap tim terdiri dari sebelas pemain, dengan satu di antaranya bertugas sebagai penjaga gawang. Penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangannya di area penalti, sedangkan pemain lain hanya boleh mengendalikan bola menggunakan bagian tubuh selain tangan dan lengan. Tujuan utama permainan ini adalah mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan sambil berusaha mempertahankan gawang sendiri agar tidak kebobolan. Pertandingan berlangsung di lapangan rumput berbentuk persegi panjang dengan dua gawang di masing-masing ujung, dimainkan dalam dua babak berdurasi 45 menit. Tim dengan jumlah gol terbanyak di akhir pertandingan akan dinyatakan sebagai pemenang.

Sepak bola menjadi olahraga paling populer di dunia, termasuk di Indonesia, karena dapat dimainkan oleh siapa pun tanpa memandang usia, jenis kelamin, latar belakang sosial, ras, maupun agama. Dengan semangat dan motivasi yang kuat, setiap orang dapat berpartisipasi dalam olahraga ini. Penguasaan keterampilan teknik dasar menjadi faktor penting karena berpengaruh terhadap kualitas permainan. Pemain yang memahami dan mampu menerapkan teknik dasar dengan baik akan tampil lebih optimal serta memberikan kontribusi maksimal bagi timnya.

Oleh sebab itu, kemampuan teknik dasar perlu dikembangkan melalui latihan yang rutin, terarah, dan berkesinambungan sejak usia dini agar keterampilan dapat berkembang secara maksimal. Menurut Sucipto (2000:17),

teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola meliputi menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merebut (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Hampir semua teknik dasar digunakan dalam permainan sepak bola, namun pergerakan tanpa bola juga memiliki peran penting dalam mendukung serangan maupun pertahanan. Menurut Darwis (1985:9), *passing* merupakan usaha memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain menggunakan kaki, baik ketika bola bergulir, melayang, maupun dalam keadaan diam. Untuk mempertahankan penguasaan bola, pemain harus memiliki kemampuan teknis yang baik dalam melakukan *passing*. Dengan umpan yang akurat, pemain dapat mengatur tempo permainan, menciptakan ruang, dan membangun serangan dengan lebih efektif. Oleh karena itu, kualitas *passing* sangat menentukan kelancaran pola permainan tim.

Kemampuan *passing* merupakan aspek penting dalam sepak bola karena berperan besar dalam menjaga alur permainan dan menciptakan peluang mencetak gol. Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Disporasu pada 18–22 Maret 2024, ditemukan bahwa sebagian besar atlet berusia 12–14 tahun masih belum menguasai teknik *passing* dengan baik. Meskipun pelatih telah memberikan latihan *passing*, bentuk latihan yang monoton dan berulang membuat pemain mudah merasa bosan dan kehilangan motivasi. Hal ini terlihat saat pertandingan persahabatan, di mana banyak umpan tidak terarah sehingga bola sering direbut oleh lawan.

Untuk memperkuat hasil observasi, peneliti melakukan tes pendahuluan pada 25 Maret 2024 menggunakan panduan Tes Keterampilan Sepak Bola untuk SSB (Nusri, 2018), khususnya pada aspek *passing* dan *receiving*. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 15 atlet yang diuji, 10 orang tergolong kurang, 4 orang tergolong sedang, dan hanya 1 orang yang tergolong baik dalam kemampuan *passing*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas atlet masih memiliki keterampilan *passing* yang rendah dan perlu diberikan metode latihan yang lebih efektif.

Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada pemanfaatan metode *small side game* secara terstruktur sebagai variasi latihan untuk mengatasi kejenuhan serta meningkatkan efektivitas teknik dasar *passing* pada atlet usia 12–14 tahun di SSB Disporasu. Meskipun metode *small side game* telah digunakan dalam berbagai konteks latihan sepakbola, penelitian ini memberikan kontribusi spesifik terhadap pengembangan keterampilan teknik dasar pada kelompok usia pembinaan dengan pendekatan yang menyenangkan dan terarah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Variasi Latihan *Small side game* Terhadap Kemampuan *Passing* Sepakbola Pada Atlet Putra Usia 12-14 Tahun SSB Disporasu Tahun 2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Kurangnya kemampuan *passing* atlet SSB Disporasu usia 12-14 tahun
- 2) *Passing* yang dilakukan atlet masih mudah direbut oleh pemain lawan

- 3) Kurangnya minat atlet dalam melakukan latihan *passing*
- 4) Kurangnya variasi latihan *passing* yang diberikan oleh pelatih

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “pengaruh variasi latihan *small side game* terhadap kemampuan *passing* sepakbola pada atlet putra usia 12-14 tahun SSB Disporasu Tahun 2024”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu: apakah terdapat pengaruh variasi latihan *small side game* terhadap kemampuan *passing* sepakbola pada atlet putra usia 12-14 tahun SSB Disporasu Tahun 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *small side game* terhadap kemampuan *passing* sepakbola pada atlet putra usia 12-14 tahun SSB Disporasu Tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dan mengetahui hasil penelitian, semoga bermanfaat untuk:

1. Kegunaan teoritis :

Diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang latihan dalam cabang olahraga sepak bola dan menjadi salah satu faktor pertimbangan saat melakukan penelitian olahraga sepak bola, khususnya dalam hal *passing*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Mengetahui sejauh mana pengaruh dari latihan tersebut berdampak pada peningkatan kemampuan *passing* pada pemain sepak bola SSB Disporasu usia 12-14 tahun.
- b. Memberikan pemahaman kepada pembina, dan pelatih akan metode latihan yang efisien dalam peningkatan kemampuan *passing* pada pemain sepak bola.
- c. Menambah wawasan bagi peneliti, pembina, pelatih dan atlet dalam mempraktikkan variasi latihan *small side game* untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada pemain sepak bola SSB Disporasu usia 12-14 tahun.

